

**GEOLOGI DAN SIKUEN STRATIGRAFI FORMASI TALANG AKAR LAPANGAN
“MRS”, SUB CEKUNGAN CIPUTAT, CEKUNGAN JAWA BARAT UTARA
BERDASARKAN DATA SUMUR DAN DATA SEISMIK**

MUHAMMAD REZA
111.120.013

SARI

Lapangan “MRS” terletak di Cekungan Jawa Barat Utara merupakan salah satu lapangan penghasil minyak yang di operasikan oleh PT.Pertamina. Lapangan “MRS” memiliki luasan 11 x 9 Km yang terletak di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Penelitian menggunakan metode analisis sikuen stratigrafi dengan berdasarkan data sekunder *wireline log, mud log, core, biostratigraphy dan seismic.*

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan litologi penyusun Formasi Talang Akar Pada Lapangan “MRS” berupa perselingan antara serpih, batupasir dan batugamping dengan sisipan batubara. Fasies yang berkembang berupa endapan fasies *interlaminated sand and shale with coal, interlaminated sand and shale, interlaminated shale and coal* pada lingkungan *tidal flat, calcareous sandstone* pada lingkungan sungai/*tidal channel, laminated shale* pada lingkungan *lagoon*, dan *offshore bar* pada lingkungan *marine*

Korelasi sikuen stratigrafi didapatkan 3 sikuen. Pada sikuen 2 dan sikuen 3 yang pada bagian atas dan bawahnya dibatasi oleh *sequence boundary* sedangkan sikuen 4 pada bagian atasnya dibatasi *maximum flooding surface*, Sikuen 2 dan sikuen 3 terdiri dari 3 (tiga) *system tract*, diantaranya *lowstand system tract, transgressive system tract, dan highstand system tract*, sedangkan sedangkan sikuen 4 hanya terdiri dari 1 *system tract*, yaitu *transgressive system tract*. Pada data seismik *sequence boundary* dicirikan dengan adanya *onlap* pada bagian atas dan *angular truncation* pada bagian bawah. Melalui seismik sulit untuk melihat batas dari *Transgressive surface* dan *maximum flooding surface* dikarenakan resolusi dari seimik yang kurang baik sehingga penentuan batas dari kedua komponen tersebut menggunakan data sumur.

Model paleogeografi berdasarkan pembagian *system tract* yang dibuat dalam bentuk 2D dan 3D sehingga didapatkan LST 2, TST 2 (*tidal flat*), HST 2 (*lagoon*), LST 3 (*tidal channel, lagoon*), TST 3 (*lagoon*), HST 3 (*lagoon*) dan TST 4 (*marine*). Ketidakadanya hadiran LST 1, TST 1 dan HST 1 karena *system tract* tersebut terdapat pada Satuan tuff Pre-Talang Akar dan LST 4 karena proses transgresive yang dominan terjadi pada bagian atas Satuan serpih Talang Akar.

Kata Kunci: Formasi Talang Akar, Sikuen Stratigrafi, Paleogeografi